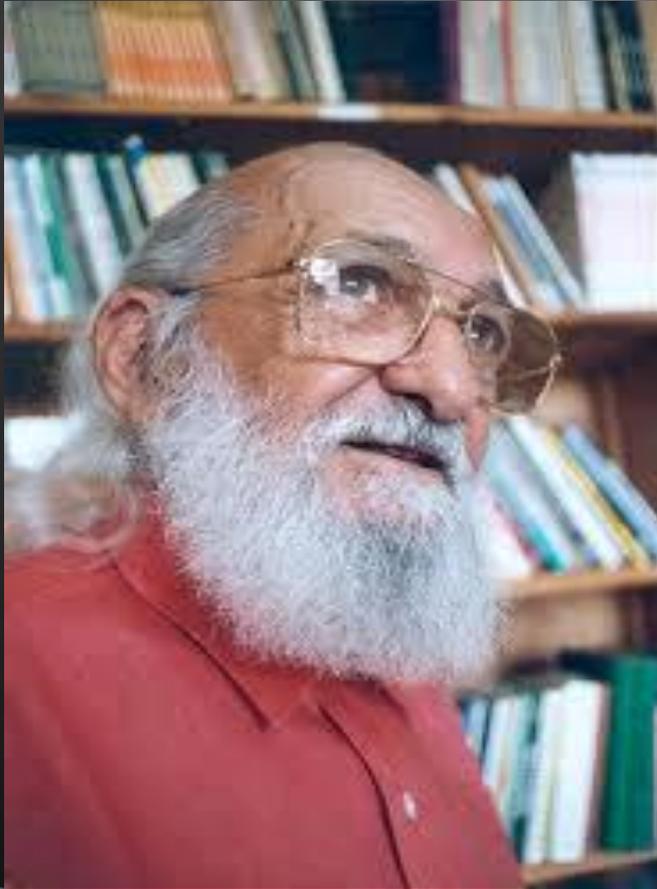


PEMIKIRAN PENDIDIKAN PAULO FREIRE

AKP Pertemuan III
Dyah Kumalasari

Paulo Freire



(lahir di Recife,
Brazil 19 September
1921 – meninggal
di São Paulo, Brasil
2 Mei 1997)

seorang tokoh
pendidikan Brasil
dan teoretikus
pendidikan yang
berpengaruh di
dunia.

Pemikiran pendidikan

menggugat sistem pendidikan yang telah mapan dalam masyarakat Brasil

Sistem pendidikan yang ada tidak berpihak pada rakyat miskin tetapi sebaliknya justru mengasingkan dan menjadi alat penindasan oleh penguasa

Latar belakang pemikiran

Pemikiran Paulo Freire tentang pendidikan lahir dari pergumulannya selama bekerja bertahun-tahun di tengah-tengah masyarakat desa yang miskin dan tidak “berpendidikan”

Konsep pendidikan Paulo Freire yang menganggap bahwa pendidikan merupakan proses pembebasan

Latar belakang pemikiran

Masyarakat feodal (hirarkis) adalah struktur masyarakat yang umum berpengaruh di Amerika Latin pada saat itu

terjadi perbedaan mencolok antara strata masyarakat “atas” dengan strata masyarakat “bawah”

Golongan atas menjadi penindas masyarakat bawah melalui kekuasaan politik dan akumulasi kekayaan

Konsep pendidikan

menganggap bahwa pendidikan
merupakan proses pembebasan

Ciri pendidikan “banking system”

hubungan guru–murid – di semua tingkatan pendidikan, identik dengan watak bercerita..

Murid lebih menyerupai bejana–bejana yang akan dituangkan air (ilmu) oleh gurunya. Pendidikan seperti ini menjadi sebuah kegiatan menabung. Murid sebagai “celengan” dan guru sebagai “penabung”

Freire menawarkan bahwa sesungguhnya pendidikan semestinya dilakukan secara dialogis

Proses dialogis ini merupakan satu metode yang masuk dalam agenda besar pendidikan Paulo Freire yang disebutnya sebagai proses penyadaran (**konsientisasi**). Menurutnya, konsientisasi merupakan proses kemanusiaan yang eksklusif.

KRITIK FREIRE THD PENDIDIKAN BERGAYA “BANKING SYSTEM”

- ▶ MEMATIKAN KREATIFITAS/DAYA CIPTA
 - ▶ SISWA HANYA MENGHAFAL APA YG DISAMPAIKAN OLN GURU TNP MENGERTI
 - ▶ HANYA MENGUNTUNGGKAN GOL TERTENTU/PENGUASA/”PENINDAS”
 - ▶ MANUSIA BKN MAKHLUK PASIF
- 

PENDIDIKAN ALTERNATIF FEIRE

- ▶ PENDIDIKAN “HADAP MASALAH”
- ▶ MANUSIA TDK TERLEPAS DARI REALITASNYA
- ▶ REALITAS YG HRS DIHADAPKAN PD SISWA
- ▶ SUPAYA ADA KESADARAN AKAN REALITAS TSB
- ▶ manusia mpy potensi berkreasi dalam realitas dan membebaskan diri dari penindasan budaya, ekonomi dan politik

- ▶ Kesadaran tumbuh dari pergumulan atas realitas yang dihadapi dan diharapkan akan menghasilkan suatu tingkah laku kritis dalam diri siswa.

PENDIDIKAN YG MEMBEBASAKAN

- ▶ Bagi Freire pendidikan yang membebaskan adalah pendidikan yang menumbuhkan kesadaran kritis transitif
 - ▶ ditandai dengan kedalaman menafsirkan masalahmasalah, percaya diri dalam berdiskusi, mampu menerima dan menolak
 - ▶ Pada tingkat ini orang mampu merefleksi dan melihat hubungan sebab akibat
- 

Fungsi sekolah masa lalu yang mengemban misi agung sebagai pencerdas kehidupan bangsa, dlm perkembangannya justru mjd lahan bisnis untuk memperoleh keuntungan hanya kelompok elit sosial-lah yang yang mendapatkan pendidikan cukup baik
hanya kelompok elit sosial-lah yang yang mendapatkan pendidikan cukup baik